

Upaya Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Tentang Bahaya Covid-19 Pada Masa PPKM Di Desa Pananjung Dan Desa Bandasari Kecamatan Cangkuang Kabupaten Bandung

Slamet Tuty^{*)}, Zerry Wahyudin, Sinta Dinda Sari, Nevi Siti Nurohimah, Dea Gumilar, Ade Eka Yulianti, dan Asep Mulyasim

Universitas Al-Ghifari

*Corresponding author
E-mail: tuti.slamet@yahoo.co.id

ABSTRAK

Wabah Corona Virus Diseases-19 (Covid-19) sangat berdampak pada kehidupan manusia yang harus menjalankan kebiasaan yang berbeda. Upaya meningkatkan kesadaran masyarakat tentang bahaya Covid-19 pada masa PPKM di desa Pananjung dan desa Bandasari kecamatan Cangkuang dengan cara memberikan sosialisasi dan edukasi mengenai Covid-19 dan pentingnya vaksin serta meninjau protokol kesehatan yang diterapkan di kantor desa dan fasilitas Kesehatan. Masyarakat perlu mengetahui akan bahaya Covid-19, melaksanakan protokol kesehatan dengan benar dan melakukan vaksinasi. Tahapan kegiatan dirancang selama 6 hari, dengan berkoordinasi dan meminta perizinan untuk melaksanakan kegiatan kepada pihak desa Pananjung dan desa Bandasari. Hasil kegiatan pengabdian ini masih bisa dikatakan sangat jauh dengan yang diharapkan karena masyarakat setempat yang sudah terlanjur tidak percaya karena banyak berita menyimpang tentang covid-19.

Kata kunci: Covid-19, Meningkatkan kesadaran, Sosialisasi dan edukasi

ABSTRACT

The outbreak of Corona Virus Diseases-19 (Covid-19) has had a huge impact on people's lives who have to carry out different habits. Efforts to increase public awareness about the dangers of Covid-19 during PPKM in Pananjung Village and Bandasari Village, Cangkuang Sub-district by providing socialization and education about COVID-19 and the importance of vaccines and reviewing health protocols implemented at village offices and health facilities. The public needs to know about the dangers of Covid-19, implement health protocols correctly and vaccinate. The activity stages are designed for 6 days, by coordinating and asking for permission to carry out activities to the Pananjung Village and Bandasari Village. The results of this service activity can still be said to be very far from what was expected because the local community already doesn't believe it because there are many hoaks about covid-19.

Keywords: Covid-19, Raising Awareness, Socialization and Education

PENDAHULUAN

Kecamatan Cangkuang yang mempunyai luas wilayah 2.396,222 Ha merupakan salah satu dari 45 kecamatan yang ada di Kabupaten Bandung, Terdiri dari 7 Desa, 28 Dusun, 78 RW dan 326 RT. Memiliki penduduk sebanyak 54.350 jiwa atau 15.412 Kepala Keluarga yang terdiri dari 27.445 laki-laki dan perempuan 26.905 orang. Jumlah personil kecamatan Cangkuang terdiri dari 20 orang PNS dengan perincian golongan sebagai berikut: Golongan III/d sebanyak 4 orang, Golongan III/c sebanyak 4 orang, III/b sebanyak 2 orang, serta golongan III/a sebanyak 2 orang, Golongan II/d sebanyak 4 orang, II/b sebanyak 1, I/d 1 orang dan 3 orang TTK. Personil tersebut menduduki eselon IIIb 1 orang dan eselon IVa sebanyak 8 orang (Cangkuang, 2021).

Topografi wilayahnya berbukit-bukit di selatan, sedangkan di utaranya adalah dataran rendah dan area pesawahan yang cukup luas. Sebagai salah satu daerah penyangga ibukota Kabupaten Bandung, di Kecamatan Cangkuang banyak terdapat kompleks perumahan, antara lain Bumi Parahyangan Kencana, Banda Asri, Gading Tutuka 2 dan Sanggar Indah Banjaran. Kecamatan Cangkuang terdiri dari 7 desa yaitu Desa Cangkuang, Desa Ciluncat, Desa Tanjungsari, Desa Bandasari, Desa Jatisari, Desa Nagrak dan Desa Pananjung. Dari 7 desa tersebut dipilih 2 desa yaitu Pananjung dan Bandasari untuk lokasi KKN. Hal ini ditinjau dari letak desa yang jauh dari keramaian dan padat penduduk serta berdirinya sekolah yang jauh dari jalan raya.

Virus corona atau Covid-19 adalah keluarga besar virus yang dapat menginfeksi burung dan mamalia, termasuk manusia. Direktur Jenderal Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) secara resmi mengumumkan virus Corona (COVID-19) sebagai pandemi. Pandemi terjadi jika suatu penyakit menular tersebar dengan mudah dari manusia ke manusia di berbagai tempat di seluruh dunia (Tedros Adhanom, 2020). Menurut World Health Organization (WHO), virus ini mengakibatkan penyakit mulai dari flu ringan hingga infeksi pernapasan yang lebih parah seperti MERS-CoV dan SARS-CoV. Pada Januari 2020, virus corona diumumkan dapat menular dari manusia ke manusia. Dan sejak saat itu, virus ini mulai menyebar ke berbagai negara di dunia. Jumlah pasien yang terjangkit dan yang meninggal dunia terus bertambah seiring berjalannya waktu. Kabar terkini menyebutkan korban yang meninggal dunia mencapai 822.233 orang dengan korban terbanyak dari Amerika Serikat yaitu 182.283 orang. Kasus aktif hingga saat ini tercatat sebanyak 6.629.205 dengan rincian 6.567.535 pasien dengan kondisi ringan dan 61.670 pasien dalam kondisi serius. Mengingat tingkat penyebaran dan keparahan yang mengkhawatirkan, WHO tetapkan Covid-19 sebagai pandemi global. Pernyataan ini diumumkan oleh Direktur Jenderal Tedros Adhanom Ghebreyesus dalam konferensi pers pada Rabu, 11 Maret 2020. Covid-19 sudah menjangkit masuk ke negara Indonesia pada awal Januari 2020. Hal ini dipertegas oleh Pakar Epidemiologi Universitas Indonesia (UI), Pandu Riono. Dan pada 2 Maret 2020 untuk pertama kalinya pemerintah mengumumkan dua kasus pasien positif Covid-19 di Indonesia. Hanya saja, identifikasi kasus pertama pada awal Maret itu sudah merupakan transmisi lokal dan bukan penularan kasus dari luar negeri. Masuknya virus tersebut sangat mungkin terjadi melalui pintu-pintu gerbang di beberapa wilayah di Indonesia.

Berdasarkan survey dan wawancara terhadap aparat desa dan masyarakat terkait pengetahuan mengenai bahaya COVID-19, masih banyak yang belum menyadari bahkan mengabaikan protokol kesehatan yang dianjurkan pemerintah dan enggan untuk melakukan vaksin karena banyaknya hoaks yang beredar tentang efek samping vaksin. Oleh karena itu, masyarakat di Desa Pananjung dan Bandasari menjadi sasaran dari kegiatan KKN kelompok 8. Tujuan dari KKN ini yaitu untuk memberikan sosialisasi dan edukasi mengenai COVID-19 dan pentingnya vaksinasi serta meninjau protokol kesehatan yang diterapkan di kantor desa serta fasilitas kesehatan. Kegiatan yang dilakukan meliputi sosialisasi protokol kesehatan kepada masyarakat, sosialisasi terkait pentingnya vaksin serta pembagian masker, hand sanitizer dan vitamin sebagai bentuk upaya meningkatkan kesadaran masyarakat tentang bahaya COVID-19.

METODE

KKN atau pengabdian kepada masyarakat kelompok kami dilakukan di dua desa yaitu Desa Pananjung dan Desa Bandasari Kecamatan Cangkuang Kabupaten Bandung. Pelaksanaan kegiatan KKN ini dimulai sejak 05 Juli 2021 sampai dengan 05 Agustus 2021. Kegiatan ini dimulai dengan tahap persiapan, survey lokasi, pembagian tugas, pelaksanaan KKN, evaluasi dan pelaporan hasil kegiatan. Perencanaan kegiatan pengabdian ini meliputi diskusi dan koordinasi serta meminta perizinan kepada kepala desa juga tokoh masyarakat Desa Pananjung dan Desa Bandasari untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian di desa tersebut. Permasalahan yang kami temui di dua desa tersebut sama yaitu masyarakat kurang mematuhi protokol kesehatan dan tidak mau divaksin serta kurang memahami bahaya dari Covid-19. Setelah kami mendapat perizinan dari perangkat desa setempat maka dilaksanakan kegiatan KKN ini dengan melakukan sosialisasi kepada masyarakat mengenai pentingnya vaksin mengingat masih banyaknya masyarakat yang takut divaksin karena berita yang banyak beredar di media sosial maupun di kalangan masyarakat itu sendiri dan kami pun membagikan vitamin, masker dan hand sanitizer kepada masyarakat yang bersedia mengikuti kegiatan vaksin yang diadakan oleh desa setempat. Kemudian kami juga melakukan sosialisasi kepada masyarakat dan anak-anak sekolah dasar mengenai pentingnya mematuhi protokol kesehatan dan mengedukasi bahaya dari covid-19, yang dilanjutkan dengan pembagian masker.

HASIL

Desa Pananjung dan Desa Bandasari memiliki permasalahan yang sama yaitu masyarakat pada kedua desa tersebut kurang mematuhi protokol kesehatan dan kurang memahami bahaya dari Covid-19 serta tidak mau divaksin. Berdasarkan permasalahan tersebut kami membantu memberikan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat. Adapun rincian kegiatan yang kami lakukan yaitu (1) Persiapan dan perizinan kepada kepala desa sekaligus survey tempat dan diskusi dengan tokoh masyarakat setempat mengenai permasalahan yang dihadapi desa tersebut dimasa pandemi Covid-19. Kesimpulan diskusi yang telah dilakukan adalah di desa tersebut masyarakat tidak mau mengikuti kegiatan vaksin karena takut bahaya dan efek samping yang terjadi setelah divaksin serta masyarakat kurang dalam mematuhi protokol kesehatan; (2) Dengan adanya permasalahan tersebut kami

memberikan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat serta membagikan masker kepada anak-anak sekolah dasar dan menengah. Kegiatan pertama dilakukan pada tanggal 18 Juli 2021 di Desa Pananjung Kecamatan Canguang serta kegiatan kedua pada tanggal 24 Juli 2021 di Desa Bandasari; (3) Karena akan dilaksanakan kegiatan vaksin di Desa Pananjung kami diminta untuk memberikan penyuluhan kepada masyarakat. Kegiatan penyuluhan dilaksanakan pada tanggal 05 Agustus 2021 kepada masyarakat sekitar disertai penyerahan paket hand sanitizer, masker dan vitamin kepada kepala Desa Pananjung untuk dibagikan kepada masyarakat yang mengikuti kegiatan vaksin.



Gambar 1. Proses Perizinan Dan Diskusi Bersama Perwakilan Desa Pananjung Dan Tokoh Masyarakat



Gambar 2. Sosialisasi Protokol Kesehatan Dan Pembagian Masker Kepada Anak-Anak Sekolah Dasar Dan Menengah Di Desa Bandasari



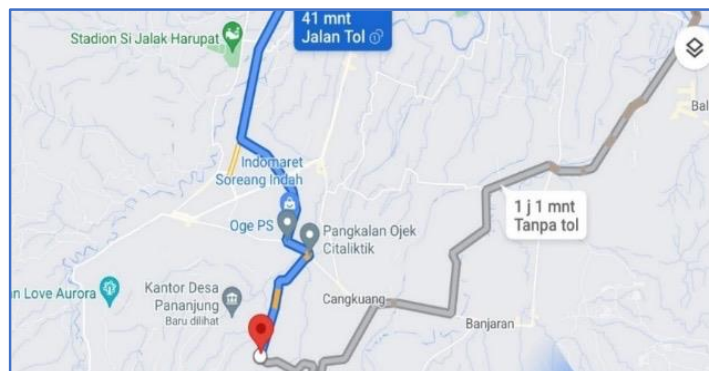
Gambar 3. Kegiatan Vaksinasi Di Desa Pananjung



Gambar 4. Penyerahan Paket Vitamin, Masker Dan Hand Sanitizer Kepada Perangkat Desa Dan Masyarakat Yang Sudah Divaksin

DISKUSI

Kecamatan Cangkung terdiri dari 7 desa diantaranya yaitu Desa Bandasari, Desa Jatisari, Desa Pananjung, Desa Nagrak, Desa Tanjungsari, Desa Cangkung dan Desa Ciluncat. Secara keseluruhan wilayah Kecamatan Cangkung memiliki penduduk sebanyak 54.350 jiwa atau 15.412 Kepala Keluarga yang terdiri dari 27.445 laki-laki dan perempuan 26.905 jiwa. Kecamatan Cangkung berbatasan dengan beberapa wilayah lain seperti bagian utara dengan Kecamatan Pameungpek dan Kecamatan Katapang. Sebelah timur dengan Kecamatan Banjaran dan Kecamatan Cimaung. Sebelah selatan dengan wilayah Kecamatan Cimaung dan Kecamatan Pasir jambu lalu disebelah barat berbatasan dengan wilayah Kecamatan Soreang. Seperti wilayah lain pada umumnya Kecamatan Cangkung terdiri dari beberapa bidang penggunaan lahan seperti hutan seluas 13,24 ha, untuk ladang seluas 306,71 ha, perkebunan seluas 112,90 ha, pemukiman warga seluas 257,01 ha pesawahan seluas 356,44 ha dan semak belukar seluas 20,33 ha. Terdapat 10 jenis mata pencaharian dari masyarakat Kecamatan Cangkung diantaranya: petani sebanyak 2.548 orang, peternak sebanyak 62 orang, perikanan sebanyak 101 orang, buruh sebanyak 3.608 orang, pertambangan sebanyak 7 orang, perindustrian sebanyak 52 orang, pegawai bangunan sebanyak 101 orang, pedagang sebanyak 65 orang, pegawai pengangkutan sebanyak 67 orang dan terakhir adalah PNS sebanyak 20 orang. Jumlah tersebut tidaklah spesifik karena akan berbeda setiap tahunnya.



Gambar 5. Maps Kantor Desa Pananjung Dan Kantor Desa Bandasari

Berdasarkan diskusi yang telah dilaksanakan sebelumnya bersama tokoh masyarakat dan perangkat desa setempat terdapat berbagai permasalahan yang dialami oleh desa tersebut serta berbagai hambatan dan tantangan yang ikut menyertainya. Kasus Covid-19 yang terus meningkat setiap harinya tidak membuat masyarakat sertamerta mau mematuhi protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Hal lain yang menjadi permasalahan adalah masyarakat yang tidak mau dan takut untuk divaksin. Adapun permasalahan yang menyertainya adalah sebagai berikut (1) masyarakat menganggap Covid-19 sebagai penyakit biasa dan tidak berbahaya hal ini disebabkan karena pemahaman masyarakat mengenai Covid-19 masih kurang; (2) karena pandemi yang sudah berlangsung lama dan banyak kegiatan yang dibatasi menimbulkan kerugian perekonomian masyarakat, sehingga mau tidak mau masyarakat harus tetap berusaha untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari meskipun harus melanggar peraturan yang dibuat oleh pemerintah; (3) masyarakat takut untuk divaksin karena banyaknya berita mengenai efek samping dari vaksin selain itu banyak kasus positif Covid-19 meskipun sudah divaksin.

Jumlah kasus positif Covid-19 di Indonesia per Jumat, 20 Agustus 2021 mencapai 3.950.304 orang. Hingga saat ini kasus pasien meninggal akibat Covid-19 sejumlah 123.981 orang. Untuk Kabupaten Bandung sendiri terdapat 32.456 orang yang positif Covid-19 dengan kasus sembuh sebanyak 29.982 orang dan meninggal sebanyak 600 orang Untuk kasus Covid-19 di desa Pananjung dan Bendasari adalah 0 kasus yang artinya tidak ada kasus positif Covid-19 di desa tersebut. Sejauh ini pemerintah telah menjalankan kebijakan-kebijakan untuk mengurangi penyebaran virus Covid-19 seperti PSBB atau yang terbaru adalah PPKM dilakukan guna mengurangi tingkat mobilitas masyarakat sehingga mengurangi penyebaran Covid-19. Namun, upaya untuk menghambat penyebaran virus Covid-19 juga telah menghambat kegiatan perekonomian dan dampaknya terhadap tingkat kesejahteraan social semakin dirasakan masyarakat. Banyak sekali korban dan kerugian-kerugian yang dirasakan masyarakat akibat pandemic ini, tetapi masyarakat masih banyak yang tidak menyadari bahaya dari Covid-19. Pada kegiatan KKN ini kami melakukan pengabdian kepada masyarakat untuk membantu memberikan sosialisasi dan edukasi sehingga masyarakat desa setempat mau mengikuti anjuran pemerintah untuk divaksin dan mematuhi protokol kesehatan. Selain itu kami juga membagikan vitamin, masker dan hand sanitizer kepada masyarakat serta memberikan pamphlet untuk dipasang ditempat umum.

KESIMPULAN DAN SARAN

Demikian laporan pengabdian masyarakat ini kami susun. Semoga laporan ini dapat menjadi acuan dan bahan evaluasi untuk LPPM Universitas Al Ghifari Bandung. Semoga kegiatan yang telah kami lakukan dapat memberikan dampak yang positif kepada masyarakat dan kesadaran masyarakat mengenai bahaya Covid-19 ini tetap terjaga sehingga mereka dapat terus menjaga dan mematuhi protokol kesehatan serta mengikuti kegiatan vaksinasi yang dilaksanakan oleh desa setempat sebagai salah satu upaya pencegahan Covid-19. Saran yang dapat kami berikan yaitu diharapkan desa Pananjung maupun desa Bendasari dapat mengaktifkan kembali ibu-ibu PKK sehingga dapat membantu penyuluhan kepada masyarakat terhadap kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan oleh pemerintah desa setempat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan berakhirnya kegiatan KKN ini kami mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Al Ghifari Bandung yang telah memberikan kesempatan untuk kami mengikuti kegiatan KKN tematik ini, berkat kegiatan ini kami banyak mendapatkan hal-ha baru, meningkatkan kedewasaan melalui diskusi dan mengambil keputusan dengan musyawarah. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada kepala desa dan tokoh masyarakat desa Pananjung dan desa Bendasari yang telah mengizinkan kami ikut serta memberikan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat. Tidak lupa kami juga mengucapkan terima kasih banyak kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) ibu Dr. apt Slamet Tuty, M.Si., M.MKes yang telah memberikan pengarahan dan bimbingannya kepada kami.

DAFTAR RUJUKAN

- Aryu, dkk. 2020. Sosialisasi Edukasi Covid-19 Guna Mencegah Penularan Covid-19. Universitas Negeri Semarang. https://kkn.unnes.ac.id/lapcknunes/32004_3326062004_6_Desa%20Rogoselo_20200922_195749.pdf (diakses pada tanggal 15 Agustus 2021).
- Kompas.com. 2020. Diumumkan awal maret, ahli: virus corona masuk indonesia Dari januari. <https://www.google.com/amp/s/amp.kompas.com/sains/read/2020/05/11/>

- 130600623/diumumkan-awal-maret-ahli-virus-corona-masuk -indonesia-dari-januari (diakses pada tanggal 15 Agustus 2021).
- Smeru.or.id. 2021. Dampak Sosial Ekonomi COVID-19 terhadap Rumah Tangga Dan Rekomendasi Kebijakan Strategis untuk Indonesia. <https://smeru.or.id/id/content/ringkasan-eksekutif-dampak-sosial-ekonomi-covid-19-terhadap-rumah-tangga-dan-rekomendasi> (diakses pada tanggal 18 Agustus 2021).
- Pikiran Rakyat.com. 2021. UPDATE Corona Indonesia per Jumat 20 Agustus 2021: Kasus Harian Covid-19 Bertambah 20.004 Orang. <https://www.pikiran-rakyat.com/nasional/pr-012433259/update-corona-indonesia-per-jumat-20-agustus-2021-kasus-harian-covid-19-bertambah-20004-orang?page=2> (diakses pada tanggal 20 Agustus 2021).
- Tirto.id. 2020. WHO Umumkan Corona COVID-19 Sebagai Pandemi. <https://tirto.id/who-umumkan-corona-covid-19-sebagai-pandemi-eEvE> (diakses pada tanggal 20 Agustus 2021).